



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Limbah kain perca merupakan salah satu jenis limbah anorganik yang sulit terurai dan sering kali menjadi masalah lingkungan yang signifikan. Limbah ini dihasilkan dari industri konveksi, pabrik pakaian, dan garmen yang memproduksi berbagai produk tekstil. Penumpukan limbah kain perca yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, terutama jika dibakar, karena menghasilkan asap dan gas beracun yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar.

Dalam konteks ekonomi, limbah kain perca sebenarnya memiliki potensi untuk diolah menjadi produk bernilai tambah (added value). Pemanfaatan limbah ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran lingkungan tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Dengan mengubah limbah kain perca menjadi produk yang memiliki nilai jual dan estetika tinggi, industri dapat menciptakan peluang bisnis baru dan meningkatkan pendapatan.

Implementasi strategi nilai tambah pada limbah kain perca melibatkan berbagai pendekatan, seperti inovasi produk, peningkatan kualitas, dan branding. Misalnya, limbah kain perca dapat diolah menjadi produk kerajinan tangan, aksesoris fashion, atau barang dekoratif yang memiliki daya tarik pasar. Selain itu, edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara mengolah limbah kain perca juga penting untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam



memanfaatkan limbah ini.

Dengan demikian, pemanfaatan limbah kain perca melalui pendekatan nilai tambah tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal. Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi sirkular yang mendorong penggunaan kembali dan daur ulang limbah untuk menciptakan nilai baru dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Sidokerto merupakan desa yang memiliki beberapa perindustrian, salah satunya adalah industri garmen . Sidokerto dikenal sebagai desa yang sebagian besar pada penduduk desa itu bekerja sebagai penjahit. bergerak untuk membuat kain menjadi pakaian jadi. Tujuannya ialah untuk melindungi tubuh manusia atau sebagai fungsi dekorasi/alasan kecantikan. Beberapa hasil produksi garmen yang pasti pernah kamu temui di pasaran yaitu kaos, celana, kemeja, jaket, rok, dan lain sebagainya. Di sidokerto Salah satunya pada industri Rapi Collection.

Home industri Rapi bergerak dibidang industri garmen dimana usaha ini memerlukan kain sebagai bahan baku utamanya yaitu usaha yang memproduksi berbagai jenis pakaian, mukenah, dan gorden. Usaha dalam bidang ini, tentu saja memerlukan banyak karyawan untuk memproduksi produk secara masal dalam jumlah yang banyak. Di Industri Rapi sendiri memiliki sekitar 35 karyawan yang bekerja dalam bidangnya masing-masing. Dari mulai proses memproduksi hingga mendistribusikan barang.

Rapi Collection termasuk salah satu dari beberapa home industry lain yang ada di desa Sidokerto. Meskipun masih banyak industri garmen lainnya namun pada industri Rapi Collection sudah memiliki beberapa cabang, dimana



juga telah memiliki sumber daya manusia serta omset yang cukup dalam pemberdayaan masyarakat. Pada industri Rapi Collection sendiri dalam pemberdayaan masyarakat dapat memberikan manfaat pada makroekonomi misalnya menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan. Karena mayoritas pekerja di Rapi Collection adalah masyarakat asli dari desa sidokerto, sehingga dengan adanya industri tersebut masyarakat dapat memiliki lapangan pekerjaan serta pendapatan dalam industri itu. Tidak hanya mengelola kain menjadi barang jadi, di Rapi Collection juga memanfaatkan kain perca yang bernilai jual.

Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa industri garmen memiliki peran penting bagi pemberdayaan masyarakat. Mengetahui hal itu, begitu besar kontribusi usaha kecil pada sektor industri adalah penjahit. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **IMPLEMENTASI *PRODUCT ADDED VALUE* DALAM PEMANFAATAN LIMBAH INDUSTRI PENGOLAHAN KAIN PERCAH PADA RAPI COLLECTION (Studi Pada home indurty Rapi Collection Di Desa Sidokerto Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang).**



## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang di ajukan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengolahan limbah indusutry kain percah di rapi collection?
2. Apa nilai tambah yang dihasilkan dalam memanfaatkan pengolahan kain percah di rapi collection?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditulis diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendesripsikan proses pengolahan limbah industry kain percah menjadi nilai tambah yang dapat membantu perekonomian warga desa Sidokerto,

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan manajemen strategi untuk memperdalam pengetahuan dan juga dapat dijadikan bahan referensi penelitian lebih lanjut dalam bidang kewirausahaan yang berkaitan dengan manajemen strategidi rapi collection desa sidokerto.



## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan di bidang manajemen strategi pemasaran. Serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.